

## INFO MEMO FY16 RESULTS

Adib Ubaidillah, Sekretaris Perusahaan  
Telp : +62 21 5254014 Ext. 2231  
Fax : +62 21 5254002

Email : [aubaidillah@bukitasam.co.id](mailto:aubaidillah@bukitasam.co.id)  
Situs : <http://www.ptba.co.id>

Disclaimer:

Dokumen ini berisi informasi keuangan dan hasil operasi, serta kemungkinan juga berisi proyeksi, rencana, strategi, ataupun sasaran Perseroan, yang dapat diperlakukan sebagai Perkiraan Kedepan (*forward looking statement*) Perseroan sesuai hukum yang berlaku. Perkiraan Kedepan Perseroan tergantung pada resiko-resiko dan ketidak-pastian yang berakibat pencapaian aktual dan pencapaian kedepan Perseroan secara material berbeda dari yang diharapkan atau yang diindikasikan dalam perkiraan tersebut. PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk. tidak menjamin setiap tindakan yang didasarkan pada dokumen ini akan memberikan hasil sesuai yang diharapkan dan tidak ada kepastian yang dapat diberikan bahwa perkiraan pencapaian atau yang diindikasikan didalam Perkiraan Kedepan didalam dokumen ini akan tercapai.

### PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk PENGUMUMAN LAPORAN KEUANGAN PER 31 DESEMBER 2016

#### “PTBA Meraup Laba Usaha 2,53 T”

Jakarta, Rabu 15 Maret 2017 – PT Bukit Asam (Persero) Tbk mengumumkan Laporan Keuangan Konsolidasian dan Entitas Anak per 31 Desember 2016.

Didukung kekuatan fundamental dan kompetensi Perseroan yang kuat baik secara operasional maupun lingkungan, Perseroan dapat membukukan keuntungan yang lebih baik dibandingkan dengan *peers*. Perseroan berhasil mempertahankan laba bersih di Tahun 2016 dengan melakukan optimasi sistem penambangan dan penetrasi pasar *low to medium range calorie*.

#### **Volume Penjualan mencapai 109%**

Volume penjualan periode Januari-Desember 2016 mencapai 20,7 Juta Ton atau 109% dari periode yang sama tahun 2015 sebesar 19,1 Juta Ton. Ditengah lesunya permintaan ekspor batubara, Perseroan berhasil meningkatkan penjualan domestik menjadi sebesar 12,3 Juta Ton atau 122% dari periode yang sama tahun sebelumnya sebesar 10,1 Juta Ton. Sedangkan untuk penjualan ekspor, Perseroan fokus untuk melakukan penetrasi pasar dengan menjual batubara *low to medium range calorie* dan tetap mempertahankan pasar potensial yang selama ini dianggap sebagai konsumen setia/loyal, sampai dengan periode akhir tahun 2016 penjualan ekspor mencapai 94% atau sebesar 8,5 juta ton dari tahun sebelumnya yang mencapai 9,1 juta ton. Hal ini menjadikan komposisi penjualan batubara ekspor pada periode Januari-Desember 2016 sebesar 40,9% dan untuk pasar domestik sebesar 59,1%.

#### **Angkutan Kereta Api tercapai 112%**

Volume angkutan Kereta Api periode Januari-Desember 2016 mencapai 17,72 juta ton, atau naik 12,2% dibandingkan volume angkut pada periode yang sama tahun sebelumnya sebesar 15,79 juta ton.

Peningkatan kemampuan angkutan Kereta Api yang cukup signifikan di tahun 2016 ini disebabkan telah beroperasinya secara penuh tambahan lokomotif dan gerbong, serta

selesaiannya jalur *double track* dari lintasan Prabumulih–Tanjung Enim. Hal ini menjadikan kami optimis dalam meningkatkan penjualan di tahun yang akan datang.

### **Pendapatan tercapai Rp. 14,06 Triliun**

Penguatan indeks batubara (ICI-3) sepanjang tahun 2016 dengan rata-rata sebesar US\$.46,52 per ton mendorong Perseroan untuk melakukan terobosan pasar batubara *low calorie* melalui merek dagang GAR 4800 dan BUKIT ASAM – 50 dengan harga yang kompetitif. Langkah ini diambil dalam rangka optimasi penambangan (mempertahankan *stripping ratio* yang rendah), di sisi lain permintaan batubara domestik semakin meningkat akibat berkurangnya pasokan dari produsen yang mengalami kesulitan operasi sebagai dampak dari jatuhnya harga komoditas batubara yang sudah berlangsung hampir 4 tahun lebih.

Pendapatan Perseroan untuk periode Januari-Desember 2016 dibukukan sebesar Rp.14,06 Triliun atau 101,5% dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp.13,85 Triliun.

Harga jual rata-rata tertimbang pada periode Januari–Desember 2016 sebesar Rp.676.013,- per ton dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2015 sebesar Rp.707.052,- . Adapun harga jual rata-rata ekspor pada periode Januari-Desember 2016 sebesar USD.54,46 per ton dari harga pada periode yang sama tahun 2015 sebesar USD.59,10 per ton.

Masih membaiknya harga jual rata-rata pada tahun 2016 dikarenakan Perseroan melakukan langkah strategis untuk beralih dari strategi *market driven* menjadi *product driven*.

### **Produksi dan Pembelian Batubara tercapai 20,82 juta ton**

Produksi dan pembelian batubara Perseroan periode Januari–Desember 2016 tercapai 20,8 juta ton, atau sebesar 100,4% dibandingkan tahun 2015 sebesar 20,7 juta ton.

Total produksi tercapai 19,6 juta ton atau 102% dibandingkan tahun 2015, dan pembelian tercapai 1,2 juta ton atau 82% dari periode yang sama tahun sebelumnya. Pengendalian produksi semata-mata dilakukan dalam rangka optimalisasi stok batubara baik itu di Tambang dan Pelabuhan, serta efisiensi di segala lini pada *Supply Chain System*.

**Stripping Ratio (SR)** di Tambang Tanjung Enim pada periode Januari-Desember 2016 sebesar 5,4 dibandingkan periode yang sama pada tahun sebelumnya sebesar 4,48. Peningkatan SR ini terjadi dalam rangka optimasi penambangan untuk memenuhi target tahun 2016 dengan tetap patuh pada regulasi lingkungan sebagai upaya Perseroan mempertahankan predikat sebagai perusahaan tambang yang ramah lingkungan dengan mendapat Profer Emas selama 4 tahun berturut-turut.

## **Laba Usaha Perseroan tercapai sebesar Rp2,53 Triliun**

Selama periode Januari-Desember 2016, Perseroan membukukan laba usaha sebesar Rp2,53 Triliun atau 102,5% dari tahun sebelumnya sebesar Rp2,47 Triliun. Selama periode tersebut, dari sisi Margin, Perseroan mencatatkan *Gross Profit Margin* (GPM) sebesar 31,3%; *Operating Profit Margin* (OPM) 18%; dan *Net Profit Margin* (NPM) sebesar 14,4%. Perseroan masih mencatatkan sebagai perusahaan terbaik dibanding peers terkait dengan profitabilitasnya.

Berdasarkan jumlah saham beredar yang telah dikurangi dengan Treasury Stock, Perseroan membukukan laba per lembar saham untuk periode Januari-Desember 2016 sebesar Rp.952,-.

## **Aktiva & Ekuitas**

Perseroan membukukan total aset konsolidasian per 31 Desember 2016 sebesar Rp18,58 Triliun atau naik 10% dibandingkan periode yang sama tahun 2015 sebesar Rp.16,89 Triliun. Sementara itu posisi saldo Kas dan setara kas per 31 Desember 2016 menjadi sebesar Rp3,67 Triliun atau naik 17,9% dari Rp3,12 Triliun pada periode yang sama di tahun 2015.

Ekuitas per 31 Desember 2016 sebesar Rp10,55 Triliun atau 13,6% dibandingkan periode yang sama tahun 2015 sebesar Rp9,29 Triliun.

## **SASARAN TAHUN 2017**

### **▪ Peningkatan Target Penjualan dan Angkutan Kereta Api**

Dalam rangka percepatan transformasi korporasi dan optimasi infrastruktur, khususnya Pelabuhan Batubara Tarahan yang merupakan pelabuhan batubara terbesar di Asia Tenggara serta untuk memenuhi permintaan pasar domestik yang sejalan dengan program Pemerintah 35.000MW (pemenuhan pasokan listrik dari PLTU berbahan bakar batubara), Perseroan menargetkan meningkatkan penjualan pada tahun 2017 menjadi sebesar 27,28 juta ton atau naik sekitar 30% dari pencapaian tahun 2016 sebesar 20,76 juta ton. Selanjutnya, angkutan batubara dengan Kereta Api PT.KAI akan mengalami kenaikan sekitar 22,5% atau menjadi 21,7 juta ton di tahun 2017. Target kenaikan angkutan KA di tahun 2017 didukung oleh dengan telah beroperasinya secara penuh tambahan lokomotif dan gerbong, serta selesainya jalur *double track* dari lintasan Prabumulih–Tanjung Enim. Pertambahan jalur-jalur persilangan Kereta Api (*sliding railway station* maupun rel ganda antara persimpangan) merupakan upaya untuk meningkatkan jumlah angkutan dan sekaligus mengurangi waktu tempuh.

Sementara itu untuk pasar ekspor, pada tahun 2017 Perseroan akan meningkatkan penjualan batubara jenis kalori menengah maupun kalori rendah untuk memenuhi permintaan pasar yang berasal dari Tiongkok, Taiwan, Jepang, Malaysia, India, dan Vietnam; disamping memenuhi pasar-pasar baru potensial lainnya seperti ke Korea, Philipina, Bangladesh, dan lainnya.

### **▪ Upaya Efisiensi**

Secara berkesinambungan perseroan terus melakukan optimasi produksi baik melalui operasional tahunan maupun perencanaan jangka panjang, dengan optimasi yang

dilakukan maka pengendalian operasi dengan mengutamakan efisiensi serta produk batubara yang mempunyai spesifikasi sesuai kebutuhan pasar.

Sejak tahun 2013, Perseroan telah mengoperasikan secara penuh PLTU 3x10MW milik sendiri dalam memenuhi kebutuhan listrik untuk pengoperasian tambang di Tanjung Enim, berlanjut ke tahun 2014 Perseroan juga mengoperasikan PLTU 2x8MW secara penuh untuk pengoperasian pelabuhan Tarahan di Lampung. Pengoperasian ke dua PLTU milik sendiri ini sebagai upaya untuk menekan biaya produksi dan optimalisasi peralatan penambangan dengan menggunakan listrik.

Di sisi lain, dengan telah selesainya proyek peningkatan kapasitas sandar pelabuhan Tarahan yang baru dengan kapasitas sampai 210.000 DWT akan memberikan daya saing yang kompetitif dari muatan kargo yang lebih besar dengan ongkos angkut yang lebih kompetitif.

Pada tahun 2016 PTBA telah menyelesaikan sejumlah proyek, di antaranya infrastruktur tambang dan pengembangan wilayah tambang di Tanjung Enim, seperti Proyek Phase 3 TLS 4.

Perusahaan jasa pertambangan PT.Satria Bahana Sarana (SBS) yang telah diakuisisi pada 21 Januari 2015 melalui anak perusahaan PT.Bukit Multi Investama (BMI) ditargetkan pada tahun 2017 dapat berproduksi sebesar 36 Juta BCM. Hal ini merupakan bagian dari strategi terkonsolidasi PTBA dalam rangka efisiensi dengan tujuan meminimalkan biaya produksi penambangan. Lebih lanjut, sinergi antar anak usaha dengan perseroan adalah dalam rangka terjaminnya dukungan operasional kegiatan bisnis utama dan pengembangan usaha grup perseroan secara berkelanjutan.

#### ▪ **Investasi**

Pada tahun 2017, Perseroan menganggarkan sebesar Rp.4,45 Trilyun, terdiri dari Rp.2,05 Trilyun untuk investasi rutin, dan sisanya Rp.2,40 Trilyun untuk investasi pengembangan.

### **PROYEK PENGEMBANGAN**

#### ▪ **PLTU Mulut Tambang Banko Tengah (2x620MW).**

Proyek PLTU Banko Tengah 2x620 MW (Sumsel 8) yang berada di Tanjung Enim akan dibangun PTBA bersama CHD (*China Huadian Hongkong*). Tanggal 27 Maret 2015 Perseroan melalui anak perusahaan PT.Huadian Bukit Asam Power (HBAP) telah menandatangani *Facility Agreement* (FA) senilai USD.1,2 miliar atau sekitar Rp.15,6 Trilyun dari The Export-Import Bank Of China (CEXIM).

Saat ini sedang dilakukan revisi PPA dan diharapkan rampung pada semester 1 Tahun 2017 serta peruntukannya bagi pemenuhan kebutuhan listrik di Sumatera (*Sumatera Grid*).

#### ▪ **PLTU Mulut Tambang Peranap (800–1200MW).**

PTBA bersama PLN dan TNB tetap *on the track* untuk membangun proyek PLTU Mulut Tambang kapasitas 800 - 1.200MW di Peranap, Riau. Listrik yang dihasilkan

dari PLTU ini akan dipasok 50% ke Malaysia dan 50% untuk domestik khususnya untuk wilayah industri di wilayah Riau dan Medan. PLTU skala besar ini memanfaatkan batubara yang berasal dari tambang PTBA yang berada di Peranap, provinsi Riau dengan kebutuhan mencapai 8,4 juta ton per tahunnya. Dalam kesepakatan akan dibentuk 3 perusahaan dimana pihak PTBA sebagai pemegang mayoritas untuk penambangan batubara, PLN mayoritas di bidang pembangunan PLTU dan TNB mayoritas untuk pembangunan transmisi dari Peranap Riau ke Semenanjung Malaysia.

▪ **PLTU Halmahera Timur (2x40MW).**

Proyek PLTU Halmahera 2x40 MW merupakan salah satu proyek sinergi BUMN, dalam hal ini PTBA sebagai perusahaan energi akan menyediakan pasokan kebutuhan listrik yang diperlukan pabrik smelter feni milik ANTAM yang berlokasi di Halmahera Timur.

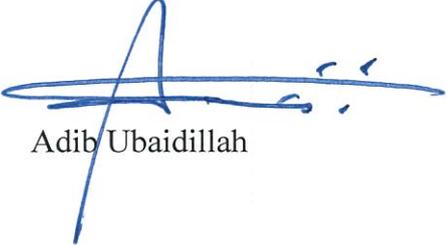
▪ **PLTU Kuala Tanjung (2x350MW)**

Proyek sinergi BUMN lainnya adalah PLTU Kuala Tanjung (2x350MW), merupakan proyek strategis antara PTBA dengan INALUM untuk penyediaan kebutuhan listrik pabrik smelter baru milik PT Inalum yang ditargetkan akan selesai dibangun pada; S4 th 2020 dan S5 tahun 2025.

▪ **Proyek CBM (*Coal Bed Methane*)**

Proyek CBM di lokasi tambang Tanjung Enim, Sumatera Selatan; saat ini sedang finalisasi penyelesaian tambahan dua sumur bor baru, dari tiga sumur bor yang sudah diselesaikan sehingga nantinya menjadi 5 sumur bor untuk persiapan produksi gas. Proyek ini akan berproduksi dengan kapasitas 40 MMSCF (*million standard cubic feet*) per day, atau setara untuk pembangkit PLTU kapasitas 250 MW dengan cadangan potensial sebesar 0,8 *Triliun Cubic Feet* (TCF).

Jakarta, 15 Maret 2017  
Sekretaris Perusahaan



Adib Ubaidillah

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**IKHTISAR KINERJA**

Tahun yang berakhir pada 31 desember 2016

Dengan angka perbandingan untuk 31 Desember 2015

(Dinyatakan dalam jutaan rupiah, kecuali ton penjualan)

	2016	2015	2016:2015 (%)
<b>PENJUALAN</b>			
Batubara (Ton)			
Ekspor	8,477,927	9,049,368	94%
Domestik	12,268,524	10,051,853	122%
Lainnya (ton)	15,274	13,174	116%
<b>Total batubara (ton)</b>	<b>20,761,725</b>	<b>19,114,395</b>	<b>109%</b>
<b>PENJUALAN</b>			
Batubara (Rp)			
Ekspor	5,835,018	6,815,391	86%
Domestik	7,927,691	6,690,169	118%
Lainnya (Rp)	296,160	228,067	130%
<b>Total Penjualan (Rp)</b>	<b>14,058,869</b>	<b>13,733,627</b>	<b>102%</b>
<b>LABA</b>			
Laba kotor	4,401,469	4,251,296	104%
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2,006,188	2,035,911	99%
Laba bersih per saham-dasar dan dilusian (nilai penuh)	952	941	101%
<b>ASET, LIABILITAS &amp; EKUITAS</b>			
Jumlah aset	18,576,774	16,894,043	110%
Kas dan setara kas	3,674,687	3,115,337	118%
Aset lancar	8,349,927	7,598,476	110%
Liabilitas jangka pendek	5,042,747	4,922,733	102%
Liabilitas jangka panjang	2,981,622	2,683,763	111%
Jumlah liabilitas	8,024,369	7,606,496	105%
Amortisasi dan penyusutan	427,071	364,327	117%
Biaya bunga	148,835	157,325	95%
Pajak	709,394	681,247	104%
Ekuitas			
Modal saham	1,152,066	1,152,066	100%
Tambah modal disetor	30,486	30,486	100%
Saldo laba			
Dicadangkan	9,950,969	8,607,269	116%
Belum dicadangkan	1,414,772	1,584,502	89%
Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	35,305	(11,571)	-305%
Kepentingan non-pengendali	131,068	112,851	116%
Jumlah ekuitas	10,552,405	9,287,547	114%
<b>RATIO KEUANGAN</b>			
Ratio lancar (%)	166%	154%	107%
Total kewajiban terhadap total asset (%)	43%	45%	96%
ROI (%)	19%	21%	90%
ROA (%)	11%	12%	90%
ROE (%)	19%	22%	87%
EBITDA marjin(%)	23%	24%	99%
EBIT marjin (%)	20%	21%	97%
EBITDA (Jt Rp)	3,291,488	3,238,810	102%
EBIT (Jt Rp)	2,864,417	2,874,483	100%
ADP (Jt Rp)	1,156,860	1,413,682	82%

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	31 Desember 2016	31 Desember 2015	2016:2015 %
<b>ASET</b>			
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas dan setara kas	3,674,687	3,115,337	118%
Piutang usaha, bersih	2,285,065	1,595,580	143%
Aset keuangan tersedia untuk dijual	718,957	623,879	115%
Persediaan	1,102,290	1,233,175	89%
Biaya dibayar di muka dan uang muka	173,145	297,494	58%
Pajak dibayar di muka	236,318	582,995	
Aset lancar lainnya	159,465	150,016	106%
<b>TOTAL ASET LANCAR</b>	<b>8,349,927</b>	<b>7,598,476</b>	110%
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			
Piutang lain-lain dari pihak berelasi	43,383	43,127	101%
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	-	11,775	#VALUE!
Investasi pada entitas asosiasi	169,680	169,680	100%
Investasi pada entitas ventura bersama	1,225,801	1,070,314	115%
Beban pengembangan tanggungan	1,401,222	1,442,546	97%
Aset tetap	6,087,746	5,579,117	109%
Properti pertambangan	27,491	46,648	59%
Tanaman perkebunan	245,350	274,118	90%
Pajak dibayar di muka	285,914	22,825	1253%
Aset pajak tanggungan	484,173	431,022	112%
Goodwill	102,077	102,077	100%
Aset tidak lancar lainnya	154,010	102,318	151%
<b>TOTAL ASET TIDAK LANCAR</b>	<b>10,226,847</b>	<b>9,295,567</b>	110%
<b>TOTAL ASET</b>	<b>18,576,774</b>	<b>16,894,043</b>	110%
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			
Utang usaha	539,440	1,146,089	47%
Beban akrual	1,812,004	1,647,428	110%
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	290,622	222,025	131%
Utang pajak	122,958	176,216	70%
Bagian jangka pendek dari liabilitas sewa pembiayaan	178,964	15,851	1129%
Pinjaman bank jangka pendek	957,500	739,000	130%
Bagian jangka pendek dari pinjaman bank jangka panjang	481,081	597,034	81%
Provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang	170,254	110,900	154%
Bagian jangka pendek dari liabilitas imbalan pascakerja	145,224	181,333	80%
Utang jangka pendek lainnya	344,700	86,857	397%
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>	<b>5,042,747</b>	<b>4,922,733</b>	102%

PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
 LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016  
 (Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2016	2015	2016:2015 (%)
<b>Pendapatan</b>	<b>14,058,869</b>	<b>13,845,199</b>	102%
<b>Beban pokok pendapatan</b>	<b>(9,657,400)</b>	<b>(9,593,903)</b>	101%
<b>Laba kotor</b>	<b>4,401,469</b>	<b>4,251,296</b>	104%
Beban umum dan administrasi	(1,110,648)	(1,030,647)	108%
Beban penjualan dan pemasaran	(696,185)	(692,818)	100%
Penghasilan (beban) lainnya, bersih	(63,829)	(58,929)	108%
<b>Laba usaha</b>	<b>2,530,807</b>	<b>2,468,902</b>	103%
Penghasilan keuangan	201,687	272,812	74%
Beban keuangan	(148,835)	(157,325)	95%
Bagian laba bersih dari entitas ventura bersama	150,140	133,969	112%
<b>Laba sebelum pajak final dan penghasilan badan</b>	<b>2,733,799</b>	<b>2,718,358</b>	101%
Beban pajak final	(36,883)	(54,562)	68%
<b>Laba sebelum pajak penghasilan badan</b>	<b>2,696,916</b>	<b>2,663,796</b>	101%
<b>Beban pajak penghasilan</b>			
Kini	(651,847)	(649,261)	100%
Tangguhan	(20,664)	22,576	-92%
<b>Laba tahun berjalan</b>	<b>2,024,405</b>	<b>2,037,111</b>	99%
<b>Penghasilan komprehensif lain</b>			
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			
Selisih penjabaran laporan keuangan entitas anak	25,795	50,595	51%
Pengukuran kembali imbalan pascakerja	(295,260)	(264,145)	112%
Beban pajak penghasilan terkait	73,815	66,036	112%
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:			
Perubahan nilai wajar dari aset keuangan tersedia untuk dijual	46,876	(13,664)	-343%
<b>Rugi komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak</b>	<b>(148,774)</b>	<b>(161,178)</b>	92%
<b>Total laba komprehensif tahun berjalan</b>	<b>1,875,631</b>	<b>1,875,933</b>	100%
<b>Laba yang dapat diatribusikan kepada:</b>			
Pemilik entitas induk	2,006,188	2,035,911	99%
Kepentingan non-pengendali	18,217	1,200	1518%
	<b>2,024,405</b>	<b>2,037,111</b>	99%
<b>Total penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:</b>			
Pemilik entitas induk	1,857,414	1,874,733	99%
Kepentingan non-pengendali	18,217	1,200	1518%
<b>Total penghasilan komprehensif</b>	<b>1,875,631</b>	<b>1,875,933</b>	100%
<b>Laba per saham - dasar (nilai penuh)</b>	<b>952</b>	<b>941</b>	101%

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	2016	2015	2016:2015 (%)
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			
Penerimaan dari pelanggan	13,369,388	13,598,833	98%
Penerimaan operasional lainnya	21,363	100,544	21%
Pembayaran royalti	(739,931)	(810,867)	91%
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(10,043,113)	(10,215,192)	98%
Pembayaran pajak	(695,330)	(840,884)	83%
Pembayaran pajak final	(36,883)	(54,562)	68%
Penerimaan bunga	201,687	272,812	74%
Pembayaran bunga	(148,835)	(152,913)	97%
<b>Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<b>1,928,346</b>	<b>1,897,771</b>	102%
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			
Pembelian aset tetap	(293,409)	(687,241)	43%
Pembayaran atas beban pengembangan tanggungan	(8,062)	(35,991)	
Perolehan aset keuangan tersedia untuk dijual	(251,347)	(390,500)	64%
Penerimaan dari pelepasan aset keuangan tersedia untuk dijual	200,000	62,555	320%
Kas yang diterima dari transaksi kombinasi bisnis	-	2,574	0%
Penambahan investasi kepada entitas ventura bersama	(29,639)	-	#DIV/0!
Akuisisi entitas asosiasi	-	(169,679)	0%
Pencairan jaminan pelaksanaan	67,338	104,926	64%
<b>Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b>(315,119)</b>	<b>(1,113,356)</b>	28%
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			
Pembayaran dividen kepada pemegang saham induk	(610,773)	(705,660)	87%
Penerimaan pinjaman bank	250,000	188,470	133%
Pembayaran pinjaman bank	(603,299)	(830,226)	73%
Pembelian saham treasury	-	(402,223)	0%
Pembayaran sewa pembiayaan	(47,062)	(31,506)	149%
Pinjaman kepada entitas ventura bersama	-	(13,847)	0%
<b>Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan</b>	<b>(1,011,134)</b>	<b>(1,794,992)</b>	56%
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>602,093</b>	<b>(1,010,577)</b>	-60%
<b>LABA (RUGI) SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>(42,743)</b>	<b>86,647</b>	-49%
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>3,115,337</b>	<b>4,039,267</b>	77%
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>3,674,687</b>	<b>3,115,337</b>	118%

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	31 Desember	31 Desember	2016:2015
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			
Provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang	89,772	140,216	64%
Liabilitas sewa pembiayaan	583,633	46,980	
Liabilitas imbalan pascakerja	2,140,871	1,873,375	114%
Pinjaman bank	167,346	623,192	27%
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>	<b>2,981,622</b>	<b>2,683,763</b>	111%
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>8,024,369</b>	<b>7,606,496</b>	105%
<b>EKUITAS</b>			
<b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>			
Modal saham	1,152,066	1,152,066	100%
Tambahan modal disetor	30,486	30,486	100%
Saham treasuri	(2,301,637)	(2,301,637)	100%
Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	35,305	(11,571)	-305%
Selisih penjabaran laporan keuangan entitas anak	139,376	113,581	123%
Saldo laba			
Dicadangkan	9,950,969	8,607,269	116%
Belum dicadangkan	1,414,772	1,584,502	89%
<b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>	<b>10,421,337</b>	<b>9,174,696</b>	114%
Kepentingan non-pengendali	131,068	112,851	116%
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>10,552,405</b>	<b>9,287,547</b>	114%
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>18,576,774</b>	<b>16,894,043</b>	110%